PERBANDINGAN HASIL PEWARNAAN HEMATOKSILIN EOSIN DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN EKSTRAK BUAH BIT PADA EOSIN DAN KAYU SECANG PADA HEMATOKSILIN

Fauzya Fahrani P17334117418

ABSTRAK

Pembuatan preparat untuk pengamatan sel atau jaringan membutuhkan bahan pewarna. Bahan pewarna yang sering dugunakan adalah bahan kimia sintetik yaitu Hematoksilin Eosin. Eksplorasi pemanfaatan bahan pewarna alternatif yang lebih aman karena dapat terhindar dari sifat karsinogenik dan mempunyai afinitas tinggi terhadap komponen sel dilakukan dengan pemanfaatan pewarna alami yang dihasilkan oleh ekstrak buah bit dan kayu secang. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil pewarnaan hematoksilin eosin yang menggunakan ekstrak buah bit dan kayu secang dengan pewarnaan hematoksilin eosin yang sudah menjadi standar operasional prosedur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *Purposive sampling*. Parameter yang digunakan adalah intensitas warna inti berwarna biru dan sitoplasma berwarna merah yang dilihat dengan mikroskop perbesaran 40x. Kemudian dinilai dengan skala ordinal tervalidasi. Pengujian statistik menggunakan uji *Mann Whitney-U*, menunjukkan hasil *Asymp. Sig*. (2-*tailed*) 0,000 > 0,05 yang berarti ada perbedaan yang signifikan (nyata) hasil pewarnaan hematoksilin eosin yang menggunakan ekstrak buah bit dan kayu dengan hematoksilin eosin yang sudah menjadi standar operasional perosedur. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa ada perbedaan hasil pewarnaan hematoksilin eosin yang menggunakan ekstrak buah bit dan kayu secang dengan pewarnaan hematoksilin eosin yang sudah menjadi standar operasional prosedur.

Kata kunci : Ekstrak buah bit, Ekstrak kayu secang, Hematoksilin Eosin, Intensitas warna inti, Intensitas warna sitoplasma